

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 2010. Teknik bercocok tanam jagung. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Andrianto, T. T., dan N. Indarto. 2004. Budidaya dan analisis usaha tani kedelai, kacang hijau, dan kacang panjang. Penerbit absolut. Yogyakarta.
- Anonim. 2011. *Vigna radiata* (L.) R. Wilczek taxonomy. Diakses dari www.itis.gov pada tanggal 28 Mei 2014.
- Anonim. 2010. *Zea mays* L. taxonomy. Diakses dari www.itis.gov pada tanggal 28 Mei 2014.
- Atman. 2007. Teknologi budidaya kacang hijau (*Vigna radiata* L.) di lahan sawah. Jurnal ilmiah Tambua. Vol. VI. No. 1. P: 89-95.
- Beets, W.C. 1982. Multiple cropping and tropical farming system. The Asian Development Bank. Manila.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Produksi kacang hijau menurut provinsi (ton), 1993-2014. www.bps.go.id. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2014.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Produktivitas kacang hijau menurut provinsi (kuintal/ha), 1997-2014. www.bps.go.id. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2014.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Luas panen kacang hijau menurut provinsi (ha), 1997-2014. www.bps.go.id. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2014.
- Chavez, V. P. and T. C. Mendoza. 1986. Seed quality of three field legumes as affected by sugarcane intercropping. Crop science society of the Philippines. P: 61-66.
- Cervantes, C. N. 1997. Productivity and seed quality of maize (*Zea mays* L.) and peanut (*Arachis hypogea* L.) grown as monocrop and as intercrop in low and high external input systems. University of Philippines. Los Banos.
- Christensen, C. M. 1973. Loss of viability in storage microflora. Seed science and technology. 1: 547-562.
- Gomez, A.A. dan K.A. Gomez. 1983. *Multiple cropping in the humid tropics of Asia. International Development Research Centre*. Ottawa. 248 p.
- Hilli, J. S., and G. N. Kulkani. 1988. Studies on seed production and quality of

chickpea in intercropping system with sorghum. Department of seed technology, University of Agricultural Sciences. India. p: 215-217.

Iskandar, D. 2003. Pengaruh dosis pupuk N, P, dan K terhadap produksi tanaman jagung manis di lahan kering. Prosiding Seminar Untuk Negeri, volume 2 : 1-5.

Kasno, A. 2007. Kacang hijau alternatif yang menguntungkan di tanam di lahan kering. Tabloid sinar tani. 23 Mei 2007.

Koswara, J. 1986. Budidaya jagung manis (*Zea mays* var. *saccharata*). Materi Kursus Budidaya Jagung Manis dan Jamur Merang. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

Kuswanto, H. 1997. Analisis benih. Grafindo. Jakarta.

McDonald, M.B. 2004. Orthodox seed deterioration and its repair in handbook of seed physiology. The haworth Press. Binghamton.

Mendoza, T. C. 1979. Optimum arrangement in sugarcane-legumes intercropping. M.S. Thesis. University of the Philippines at Los Banos. p: 5-20.

Morton, F., R. E. Smith, and J.M. Poehlman. 1982. The mungbean. Department of agronomy and soils, Mayaguez. Puerto Rico.

Muna, M. M., P. Pieter, M. Daniel, K. James, M. Jayne, M. Roel, and V. Bernard. 2010. Staggered maize-legume intercrop arrangement robustly increase crop yields and economic returns in highlands of central kenya. Fields Crops Research. 115: 132-139.

Ojiem, J.O., A.C. Franke, B. Vanlauwe, N. de Ridder, and K.E. Giller. 2014. Benefits of legume-maize rotations: assessing the impact of diversity on the productivity of smallholders in Western Kenya. Field crops research. 168: 75-85.

Oshone, K., S. Gebeyehu, and K. Tesfaye. 2014. Assessment of common bean (*Phaseolus vulgaris* L.) seed quality produced under different cropping systems by smallholder farmers in Eastern Ethiopia. African journal of food, agriculture, nutrition and development. Vol 14. p: 8566-8584.

Ogotu, M.O., J.O. Owuoche, R. Muasya, and G. Ouma. 2012. Effects of interspecific interaction of nitrogen fertilizer and bean-maize cropping systems on quality of bean seed in Western Kenya. Kenya Agricultural Research Institute. Kenya. p: 154-168.

Purnomo, dan Rudi, H. 2005. Kacang hijau. Penebar swadaya. Bogor.

- Pusat data dan informasi pertanian. 2014. Statistik konsumsi pangan 2014. Kementerian pertanian. Jakarta.
- Rahardjo, P. dan Soedarsono. 1987. Pengaruh letak benih dalam buah terhadap perkecambahan dan vigor bibit kakao. Pelita Perkebunan.
- Rukmana, R. 1997. Kacang hijau budidaya dan pasca panen. Kanisius. Yogyakarta.
- Sadjad, S. 1994. Kuantifikasi metabolisme benih. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Sucipto. 2009. Dampak pengaturan baris tanam jagung (*Zea mays* L.) dan populasi kacang hijau dalam tumpangsari terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau dan jagung. Fakultas Pertanian. Universitas Trunojoyo. Bangkalan.
- Syukur, M., dan A. Rifianto. 2013. Jagung manis. Penebar swadaya. Jakarta.
- Thiyagarajan, C.P. 1994. Studies on the quality of seeds of component crops in maize based intercropping system. Tamil Nadu Agricultural University. India. p: 46-47.
- Thompson, H. C., and W. C. Kelly. 1957. Vegetable crops. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Trustinah, B. S., N. Radjit, Prastiaswati, dan D. Harnowo. 2014. Adopsi varietas unggul kacang hijau di sentra produksi. Iptek tanaman pangan. Balai Penelitian Tanaman Kacang dan Ubi. Malang.
- Tuaeli, E., Mmbaga, D. Friesen. 2003. Adoptable maize/legume system for improved maize production in northern Tanzania. African crop science society. 6: 649-645.
- Warsana. 2009. Introduksi teknologi tumpangsari jagung dan kacang tanah. Tabloid Sinar Tani. Terbit 25 Pebruari 2009.
- Wirawan, B, dan S. Wahyuni. 2002. Memproduksi benih bersertifikat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yudono, P. 2012. Perbenihan tanaman: dasar ilmu, teknologi dan pengelolaan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Zebua, S. J., Toekidjo, dan R. Rohmanti, R. 2012. Kualitas Benih Kacang Hijau pada Pertanaman Monokultur dan Tumpangsari Jagung. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.